

Pengaruh Rasio Permodalan, Risiko Pembiayaan, Peringkat *Good Corporate Governance* dan Rentabilitas terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014 - 2019

Ali Akbar

Fakultas Ekonomi, Universitas Batanghari Jambi, Indonesia

Correspondence email: aliakbar060873@gmail.com

Abstract. *This research is to know the effect of the Capital Ratio (Capital Adequacy Ratio), Financing Risk (Non Performing Financing), Good Corporate Governance Ratings and Earnings (Net Rewards) on Third Party Funds at Sharia Commercial Bank in Indonesia for the period 2014 - 2019. The population in this research amount of 14 Sharia Banks in Indonesia for the period 2014 - 2019 with sample amount of 8 Sharia Banks. The method used is multiple linear regression analysis using the SPSS program or software. The results showed that partially the Capital Adequacy Ratio has negative and significant effect on Third Party Funds, Non Performing Financing has positive and significant effect on Third Party Funds, the Good Corporate Governance Rating has negative and insignificant effect on Third Party Funds and Net Rewards has positive and not significant on Third Party Funds. While, simultaneously the Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Good Corporate Governance and Net Rewards have significant effect on Third Party Funds.*

Keywords: *Capital Adequacy Ratio; Non Performing Financing; Good Corporate Governance Rating Net Rewards; Third Party Funds*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak terlepas dari peran sektor keuangan. Menurut Demirguc-Kunt dan Huizinga (1998), sektor keuangan juga sangat peka dan terpengaruh erat dengan kebijakan pemerintah serta kondisi ekonomi makro dan mikro negara yang bersangkutan. Sasaran yang ingin dicapai dari suatu lembaga keuangan yaitu menciptakan struktur perbankan domestik yang sehat yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendorong pembangunan ekonomi nasional yang berkesinambungan (Iskandar, 2008). Secara teoritis ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi sektor keuangan (kinerja perbankan) baik faktor dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) bank itu sendiri. Faktor dari dalam (internal) antara lain kegiatan operasional bank, manajemen risiko, dan lain-lain, sedangkan faktor dari luar bank meliputi kebijakan moneter, fluktuasi nilai tukar dan inflasi, *volatilitas* tingkat bunga, persaingan antar bank maupun lembaga keuangan *non bank* dan lain-lain.

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya, sedangkan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (UU No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan). Perbankan memiliki peran yang strategis yakni mengalokasikan sumber dana yang dihimpun untuk menyalurkannya kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana tersebut (fungsi bank sebagai *intermediary*. Mengingat peran bank yang strategis tersebut, Perbankan harus memiliki kinerja yang selalu baik, agar memperoleh kepercayaan dari masyarakat.

Sistem perbankan Indonesia menggunakan *Dual Banking Sistem* (sistem perbankan ganda) yaitu sistem perbankan konvensional dan syariah. Adanya perbedaan antara sistem perbankan konvensional dan syariah dianggap banyak pihak sebagai suatu kemajuan dunia perbankan di Indonesia, dengan adanya dua sistem perbankan tersebut memudahkan masyarakat untuk dapat memilih sistem perbankan mana yang dianggap terbaik daripada hanya dengan satu sistem perbankan saja.

Sistem keuangan syariah diharapkan lebih stabil dibandingkan dengan sistem konvensional. Paling sedikitnya ada empat alasan mengapa sistem keuangan syariah lebih baik dibandingkan sistem keuangan konvensional (Rivai et al, 2012) yaitu : 1) Dalam sistem keuangan syariah, jangka waktu dan struktur aktiva dan pasiva dari unit ekonomi secara tertutup bisa disesuaikan melalui penyusunan pembagian keuntungan, 2) Pasiva dari unit ekonomi membandingkan ekuitas dan atau secara penuh bisa diamortisasikan dengan alur pendapatan jangka panjang, 3) Komitmen pembayaran perusahaan dan lembaga keuangan pada dasarnya lebih krusial, dimana deviden akan dibayarkan hanya jika keuntungan bisa diterima dan 4) Tidak ada utang yang menempatkan bunga, jika adanya *refinancing* dan ini harus diselaraskan dengan pembagian pendapatan yang diharapkan dari asset.

Bank Umum Syariah sebagai lembaga keuangan yang salah satu fungsinya sebagai penghimpun dana masyarakat (pihak ketiga) yang mencakup giro, tabungan, deposito (tidak termasuk giro dan deposito antar bank). Dana pihak ketiga merupakan sumber utama pendanaan untuk memberikan dukungan pembiayaan bagi perkembangan dunia usaha. Selama periode 2014 - 2019 Dana Pihak Ketiga (DPK) dan market share Bank Umum Syariah belum terlalu signifikan dibandingkan dengan Bank Umum Konvensional, dimana rata-rata DPK Bank Umum Syariah hanya sebesar Rp.222.834 miliar dibandingkan rata-rata DPK Bank Umum Konvensional yaitu sebesar Rp.4.824.284 miliar. Disamping itu rata-rata market share dana Bank Umum Syariah sebesar 4,42% sedangkan rata-rata market share dana Bank Umum Konvensional sebesar 95,58% (menguasai lebih dari 95% total dana Bank Umum di Indonesia).

Kondisi perbankan (bank umum syariah) saat ini mendorong pihak- pihak yang berkepentingan di dalamnya untuk melakukan penilaian atas kinerja keuangan. Salah satu pihak yang perlu mengetahui kinerja keuangan dari sebuah bank adalah investor sebab semakin baik kinerja bank (bank umum syariah) tersebut maka jaminan keamanan atas dana yang diinvestasikan juga semakin besar. Investor dapat mengetahui kinerja suatu bank dengan menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media atau perantara untuk mengetahui semua informasi aktivitas perusahaan/bank (seperti : Dana Pihak Ketiga (DPK), kredit/pembiayaan, *Non Performing Financing* (NPF), peringkat *Good Corporate Governance* (GCG), likuiditas, earnings (rentabilitas), permodalan (*capital*, dll).

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah rasio permodalan (kewajiban penyediaan modal minimum/capital adequacy ratio), risiko pembiayaan (*non performing financing*), peringkat *good corporate governance*, rentabilitas (*net imbalan*) dan dana pihak ketiga. rasio pembiayaan (kewajiban penyediaan modal minimum/capital adequacy ratio) merupakan penilaian faktor permodalan meliputi penilaian terhadap tingkat kecukupan permodalan serta penilaian mengenai pengelolaan permodalan bank. *Non performing financing* digunakan untuk menganalisis pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan (pembiayaan merupakan pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk pembiayaan kepada bank lain)). pembiayaan yang bermasalah adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet dan dihitung secara *gross* serta dibuatkan/dibentuk cadangannya. Jika nilai rasio ini meningkat, maka analisis harus semakin waspada karena bank tersebut bisa mengalami kesulitan. Semakin besar NPF maka semakin buruk kinerja bank tersebut (Muhammad, 2005). *Good corporate governance* merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan guna menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua stakeholder (Monks, 2003). Rasio *net imbalan* menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan operasionalnya dari dana yang ditempatkan dalam bentuk pinjaman pembiayaan. Semakin tinggi *net imbalan* menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aset produktif dalam bentuk pembiayaan. Sedangkan dana masyarakat adalah dana yang berasal dari masyarakat, perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank (Kuncoro dan Suhardjono, 2002). Menurut Kasmir (2014) pengertian dana masyarakat atau pihak ketiga adalah dana yang dipercayakan masyarakat kepada pihak bank dalam bentuk giro, tabungan, deposito yang penarikannya dilaksanakan berdasarkan syarat-syarat tertentu sesuai dengan ketiga jenis simpanan tersebut dan berdasarkan perjanjian antara pihak perbankan dan para nasabah. Hasil penelitian Yudonegoro (2014) menunjukkan bahwa KPMM, ROA, ROE, NIM dan BOPO secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap penghimpunan dana pihak ketiga dan secara individual (parsial) KPMM, ROA, ROE, NIM dan BOPO memiliki pengaruh terhadap penghimpunan dana pihak ketiga.

METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang ada (terdaftar) di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan periode 2014 - 2019. Berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia (SPI) bulan Mei 2020 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan dapat diakses melalui website www.ojk.go.id pada menu Data dan Statistik-Perbankan, dimana jumlah bank umum syariah sebanyak 14 bank syariah. Sedangkan sampel yang digunakan/diambil sebanyak 8 bank syariah Adapun kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang tercatat di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta beroperasi selama kurun waktu penelitian (tahun 2014 - 2019).
2. Bank Umum Syariah dengan modal inti paling sedikit sebesar Rp. 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah).
3. Laporan keuangan Bank Umum Syariah yang diteliti periode tahun 2014 - 2019 tersedia secara lengkap di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun di website resmi masing-masing Bank.

Dalam penelitian ini jenis data yang dipergunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) Bank Syariah periode 2014 - 2019 dan data lainnya yang tersedia di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta sumber-sumber resmi lainnya yang mendukung penelitian ini.

Untuk pengumpulan data di dalam penelitian, dengan metode :

1. Metode verifikasi yaitu dengan memverifikasi langsung terhadap laporan keuangan tahunan (*annual report*) pada 8 Bank Syariah yang menjadi sampel penelitian periode 2014 - 2019.

2. Metode penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu dengan cara mempelajari dan menelaah berbagai literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Pada penelitian, data yang telah diperoleh maupun hipotesis yang diajukan akan diuji dan dianalisis menggunakan alat analisis uji statistik regresi linear berganda dengan menggunakan program/ software SPSS (Ghozali, 2016). Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara dua lebih variabel independen secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F) terhadap variabel dependen. Adapun persamaan dalam analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini (satuan dari masing-masing variabel memiliki satuan yang berbeda), sebagai berikut:

$$\text{LogY} = a + b_1 \text{LogX}_{1it} + b_2 \text{LogX}_{2it} + b_3 \text{LogX}_{3it} + b_4 \text{LogX}_{4it} + e$$

Keterangan:

Y = Dana Pihak Ketiga

β = Koefisien Regresi

α = Konstanta

X₁ = Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

X₂ = *Non Performing Financing* (NPF)

X₃ = Peringkat *Good Corporate Governance* (GCG)

X₄ = *Net Imbalan*

e = *Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Rasio Permodalan (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)), Risiko Pembiayaan (*Non Performing Financing* (NPF)), Peringkat *Good Corporate Governance* (GCG) dan Rentabilitas (*Net Imbalan*) Secara Parsial dan Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Uji t

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.627	.778		9.802	.000
LOG_KPMM	-1.337	.522	-.450	-2.562	.014
LOG_NPF	.671	.292	.417	2.302	.027
LOG_GCG	-.832	.426	-.263	-1.956	.058
LOG_NET_IMBALAN	.122	.178	.096	.685	.497

a. Dependent Variable: LOG_DPK

Sumber: Data diolah (SPSS)

Berdasarkan tabel 1, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 7,672 - 1,337X_1 + 0,671X_2 - 0,832X_3 + 0,122X_4 + e$$

Berdasarkan tabel 1, hasil penelitian uji t (parsial) diketahui bahwa :

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga, dimana dari hasil pengujian secara parsial (uji t) diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} -2,562 > t_{tabel} 2,02108$) dan nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05 ($0,014 < 0,05$), H_0 ditolak H_a diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yudonegoro (2014) menunjukkan bahwa secara individual (parsial) KPMM, ROA, ROE, NIM dan BOPO memiliki pengaruh terhadap penghimpunan dana pihak ketiga.
2. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga, dimana dari hasil pengujian secara parsial (uji t) diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} 2,302 > t_{tabel} 2,02108$) dan nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05 ($sig. 0,027 < 0,05$), H_0 ditolak H_a diterima.
3. Peringkat *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga, dimana dari hasil pengujian secara parsial (uji t) diketahui nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} -1,956 < t_{tabel} 2,02108$) dan nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 ($sig. 0,058 > 0,05$), H_0 diterima H_a ditolak.

4. Net Imbalan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga, dimana dari hasil pengujian secara parsial (uji t) diketahui nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} 0,685 < t_{tabel} 2,02108$) dan nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 ($0,497 > 0,05$), H_0 diterima H_a ditolak.

Uji F

Tabel 2. Hasil Uji F ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.309	4	1.077	8.377	.000 ^b
	Residual	5.144	40	.129		
	Total	9.453	44			

a. Dependent Variable: LOG_DPK

b. Predictors: (Constant), LOG_KPMM, LOG_NPF, LOG_GCG, LOG_NET_IMBALAN

Sumber: Data diolah (SPSS)

Berdasarkan tabel 2, diketahui nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} 8,377 > F_{tabel} 2,61$) dan nilai signifikansi (sig.) lebih dari 0,05 ($sig. 0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, artinya Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), *Non Performing Financing* (NPF), Peringkat *Good Corporate Governance* (GCG) dan Net Imbalan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga.

SIMPULAN

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga, Peringkat *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga dan Net Imbalan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga. Sedangkan secara simultan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), *Non Performing Financing* (NPF), Peringkat *Good Corporate Governance* (GCG) dan Net Imbalan berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga.

DAFTAR PUSTAKA

- Demirguc-Kunt, Asli, and Harry, Huizinga. 1998. *Determinants of commercial bank interest margins and profitability : some international evidence*, mimeo. World Bank.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iskandar, Syamsu. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. PT.Semesta Asa Bersama. Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Kuncoro. M dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Monks, Robert A.G, dan Minow, N. 2003. *Corporate Governance 3rd Edition*, Blackwell Publishing.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Rivai, Veithzal, Abdul Hadi Sirat, Tatik Mariyanti, dan Hanan Wihasto. 2012. *Principle Of Islamic Finance* atau *Dasar-Dasar Keuangan Islam*. Edisi Pertama : BPFE-Yogyakarta.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 Tanggal 11 Juni 2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Uni Usaha Syariah
- UU No.10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Yudonegoro, Bram Suropati. 2014. *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga*. Tesis. Universitas Indonesia.

Website:

<http://www.ojk.go.id>